

## RINGKASAN

Optimalisasi Produktivitas Alat Gali-Muat dan Alat Angkut Untuk Mencapai Target Produksi 93.333 Ton Di *Temporary Stock* 1A Menuju *Dump Hopper* 4 Satuan Kerja Penanganan Batubara Blok Timur Site Banko Barat, Tanjung Enim, Sumatera Selatan

PT. Bukit Asam, Tbk sebagai salah satu BUMN di bawah Departemen Pertambangan dan Energi, merupakan pengelolaan utama industri pertambangan batubara di Indonesia, berlokasi di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Sistem penambangan yang digunakan oleh PT. Bukit Asam adalah tambang terbuka dengan metode *konvensional* dan *continuous mining* yang berlokasi di Tambang Air Laya (TAL), Tambang Muaro Tiga besar (MTB), dan Tambang Banko Barat. Lokasi Penambangan di *Pit* 1 Timur merupakan bagian dari areal penambangan Tambang Banko Barat yang di tambang dengan metode penambangan terbuka (*surface mining*) yang dilakukan dengan sistem penambangan *konvensional* (kombinasi *Excavator* dan *Dump Truck*).

Target produksi pada pengangkutan batubara yang telah direncanakan oleh PT. Bukit Asam, Tbk pada bulan februari 2019 di pit 1 Timur Banko Barat sebesar 93.333 ton/bulan, dan ketercapaian target di lapangan sebesar 65.440 ton/bulan. Hal ini disebabkan karna ketidakserasian kerja alat gali-muat dan alat angkut yaitu MF < 1 dimana terdapat waktu tunggu bagi alat gali-muat untuk menunggu alat angkut yang belum datang, dan waktu kerja yang tidak optimal yang disebabkan beberapa faktor yaitu terlambat memulai kerja, pulang lebih cepat, terlalu cepat istirahat, pengisian BBM dan pengecekan berkala diwaktu produksi, dan antrian di *Dump Hopper*.

Setelah dilakukan perbaikan jam kerja, maka produksi untuk alat gali-muat sebesar 115.506,133 ton/bulan dan alat angkut 98.400,831 ton/bulan, apabila kita melakukan pengangkutan batubara dengan menggunakan 1 unit *Excavator* Volvo Ec 480 El dan 8 unit *Dump Truck* Udquester 280.